



UI *Peduli Masyarakat*

PEDOMAN PENJAMINAN MUTU AKADEMIK UNIVERSITAS INDONESIA

KURIKULUM DAN MAHASISWA



**BADAN PENJAMINAN MUTU AKADEMIK
UNIVERSITAS INDONESIA (BPMA UI)**
Gedung Pusat Administrasi UI
Lantai 8, Kampus UI, Depok 16424
Telepon/Fax: (021) 788 49066
E-mail: bpma@ui.edu
2007



UI *Peduli Mutu*

**PEDOMAN
PENJAMINAN MUTU AKADEMIK
UNIVERSITAS INDONESIA
KURIKULUM DAN MAHASISWA**

TIM PENYUSUN

- Penanggung Jawab : Sulistyoweni Widanarko (BPMA)
- Ketua : Astrid Damayanti (FMIPA)
- Anggota :
1. Antonia Tanzil (UPMA FKG)
 2. Ade Solihat (UPMA FIB)
 3. Asih Setiarini (FKM)
 4. Afi Savitri Sarsito (BPMA)
 5. Amri Marzali (BPMA)
 6. Dewi Ratna Sjari Manaf (UPMA FE)
 7. Dwita Sutjiningsih (Direktorat Pengembangan Akademik)
 8. Enie Novieastasari (FIK)
 9. Efati Soepardi (FK)
 10. Firman Lubis (BPMA)
 11. Mia Damiyanti (Direktorat Pengembangan Akademik)
 12. Pradana Soewondo (FK)
 13. Rosa Diniari (FISIP)
 14. Sri Setianingsih Suwardi (BPMA)
 15. Wirdyaningsih (FH)

KATA PENGANTAR

Sejak UI mencanangkan gerakan UI Peduli Mutu tahun 2002, maka serangkaian kegiatan dilaksanakan dalam rangka membangun sistem dan melaksanakan usaha penjaminan mutu akademik. Diantaranya adalah menyusun Buku Sistem Penjaminan Mutu Akademik Universitas Indonesia, Buku Referensi Sistem Penjaminan Mutu Akademik Universitas Indonesia yang kemudian dilanjutkan menjadi 6 (enam) buku pedoman yang lebih operasional sifatnya. Topik-topik dari buku pedoman tersebut adalah sebagai berikut:

1. Landasan Ideal Penjaminan Mutu Akademik
2. Manajemen Mutu Akademik
3. Staf Akademik (Dosen)
4. Kurikulum dan Mahasiswa
5. Riset, Pengabdian dan Pelayanan Kepada Masyarakat
6. Prasarana dan Sarana Akademik

Kurikulum merupakan landasan utama penyelenggaraan pendidikan akademik dan/atau professional menuju ke pencapaian hasil belajar sesuai dengan standar lulusan Universitas Indonesia sebagaimana tertera dalam Ketetapan MWA-UI No 006/SK/MWA-UI/2004 tentang Kurikulum Pendidikan Akademik UI. Seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi atau bahan pelajaran dan kajian serta cara penyampaian maupun cara penilaian untuk menjamin tercapainya kompetensi lulusan merupakan informasi pokok yang harus ada dalam kurikulum. Kurikulum dijadikan sebagai acuan pokok bagi setiap program studi dalam merencanakan dan mengendalikan programnya masing-masing. Departemen berperan sebagai pengelola sumber daya yang ada di lingkungannya agar program studi ini dapat berjalan secara efektif dan efisien dan tetap dalam koridor mutu, baik dalam proses pembelajaran maupun mutu lulusannya.

Buku Pedoman Penjaminan Mutu Akademik Universitas Indonesia tentang Kurikulum & Mahasiswa ini bukan hanya memuat konsep kurikulum saja melainkan dilengkapi dengan standar mutu kurikulum dan standar mutu manajemen kurikulum, standar mutu mahasiswa, standar mutu proses pembelajaran,

serta penjaminan mutu kurikulum. Buku ini diharapkan dapat membantu pengelola kegiatan akademik dalam menyusun rencana penyelenggaraan kegiatan pembelajaran, monitoring & evaluasi, serta pelaksanaan kegiatan penjaminan mutu kurikulum.

Dalam perjalanan penyusunan buku ini banyak perubahan isi yang terjadi disebabkan adanya informasi yang menyangkut perkembangan kurikulum dan penjaminan mutu kurikulum baik yang berasal dari dalam negeri (BAN-PT) maupun luar negeri (AUN). Bagaimanapun pekerjaan sudah diselesaikan meski masih ada kekurangan di sana-sini. Dengan segala kerendahan hati kami memohon pengertian para pembaca dan pengguna buku pedoman ini. Terima kasih sebesar-besarnya kami ucapkan pada rekan-rekan tim kerja yang telah bersungguh-sungguh menyusun buku ini. Adalah pada generasi berikutnya kami meletakkan harapan, jika pada suatu waktu nanti buku ini dirasa perlu direvisi.

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Tujuan dan Fungsi	3
BAB II PENGERTIAN DAN RUANG LINGKUP KURIKULUM	4
Pengertian	4
Ruang Lingkup	5
BAB III LANDASAN IDEAL KURIKULUM	6
Visi dan Misi UI	6
Asas dan Fungsi Kurikulum	7
Karakteristik Kurikulum UI	7
BAB IV STANDAR MUTU	10
Standar Mutu Kurikulum	10
Standar Mutu Manajamen Kurikulum	14
Standar Mutu Mahasiswa	15
Standar Mutu Proses Pembelajaran	17

BAB V	PENJAMINAN MUTU KURIKULUM	19
	Perumusan Standar Mutu	20
	Implementasi Kurikulum dan Monitoring	20
	Evaluasi Internal Kurikulum	21
	Evaluasi Internal Proses Pembelajaran	22
	Tindakan Penyempurnaan dan Pengembangan	23
DAFTAR ACUAN		24

BAB I

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Dalam era globalisasi ini dunia pendidikan mendapat tantangan dalam menghasilkan sumber daya manusia yang diharapkan mampu berperan secara global. Pengaruh globalisasi dicirikan dengan adanya aliran manusia, informasi, teknologi baru, modal dan gagasan serta citra. Keadaan ini mempengaruhi perubahan nilai kehidupan masyarakat, perubahan tuntutan dunia kerja terhadap lulusan, sehingga diperlukan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu, teknologi dan seni, dunia kerja, profesi, pengembangan kepribadian dengan ciri khas kebudayaannya masing-masing.

Saat ini terjadi perubahan kurikulum di dunia perguruan tinggi di Indonesia yaitu semula menitik beratkan pada pemecahan masalah internal perguruan tinggi dengan target penguasaan pada ilmu pengetahuan dan teknologi (SK Mendiknas No. 056/U/1994), sekarang menekankan pada proses pendidikan yang mengacu pada konteks kebudayaan dan pengembangan manusia secara komprehensif, mendunia/universal dengan targetnya adalah menghasilkan lulusan yang berkebudayaan dan mampu berperan di dunia internasional. Rambu-rambu kurikulum baru kemudian ditetapkan dan dituangkan dalam SK Mendiknas No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik yang kemudian dilengkapi dalam SK Mendiknas No. 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi menggantikan SK Mendiknas No. 056/U/1994. Semula disebut sebagai kurikulum berbasis isi (KBI), kemudian beralih ke kurikulum berbasis kompetensi (KBK).

Semangat dari SK Mendiknas No. 232/U/2000 adalah memberikan keleluasaan & kebebasan berkreasi bagi setiap perguruan tinggi dalam mengembangkan kurikulum sesuai minat dan potensi masing-masing. Setiap perguruan tinggi dapat mengeksplorasi potensi yang dimiliki menjadi yang terbaik dan melampaui standar mutu yang dituju.

Hal yang mendasari dan mendorong dilakukan perubahan orientasi kurikulum dan luaran perguruan tinggi adalah sebagai berikut: (1) adanya kurikulum yang disarankan oleh UNESCO (*The International Commission on Education for the 21st Century*) agar lulusan mempunyai kemampuan belajar sepanjang hayat (*life long learning*). Kemampuan ini dapat dicapai apabila didukung dengan empat pilar kemampuan yaitu *learning to know, learning to do, learning to be and learning to live together*; (2) adanya persyaratan yang dituntut dari dunia kerja yaitu penguasaan pengetahuan dan keterampilan (melakukan analisis & sintesis, penguasaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi dan keterampilan minimal dalam dua bahasa), sikap (kepemimpinan dan bekerja dalam grup) dan pengenalan sikap terhadap pekerjaan terkait (terlatih dalam etika kerja, memaknai globalisasi, fleksibel terhadap pilihan pekerjaan), (3) adanya usaha penyepadanan terhadap persyaratan kerja, belajar sepanjang hayat, kurikulum inti dan institusional.

Selanjutnya dengan diberlakukannya SK Mendiknas No. 232/U/2000 dan SK Mendiknas No. 045/U/2002 tersebut, masing-masing perguruan tinggi wajib menetapkan standar mutu kurikulum dan manajemen kurikulumnya sesuai dengan kondisi dan potensi masing-masing yang dimilikinya dan menjamin bahwa proses pembelajaran dan lulusannya sesuai dengan yang telah ditetapkan.

Dalam KBK terjadi perubahan dalam proses pembelajaran yang menyangkut pula perubahan dalam peran dosen, perencanaan kurikulum, pelaksanaan proses pembelajaran, pengembangan proses pembelajaran, evaluasi program pembelajaran. Saat ini belum semua program studi di UI menerapkan konsep kurikulum berbasis kompetensi sebagaimana tertera dalam SK Mendiknas No. 232/U/2000 dan SK Mendiknas No. 045/U/2002 ini. Dalam rangka mengakomodasi perubahan eksternal di atas, UI melalui BPMA berinisiatif untuk menyempurnakan mutu kurikulumnya dengan membuat Pedoman Penjaminan Mutu Akademik Universitas Indonesia untuk Kurikulum dan Mahasiswa. Buku pedoman ini dimaksudkan membantu fakultas/departemen/program studi dalam rangka penerapan standar mutu kurikulum yang telah disepakati bersama.

TUJUAN DAN FUNGSI

Pedoman Penjaminan Mutu Kurikulum dan Mahasiswa ini bertujuan untuk membantu:

- 1) Setiap Fakultas/Departemen/Program Studi mempunyai patokan yang terukur dan jelas serta dapat didiskusikan di dalam *peer groups*.
- 2) Masing-masing Fakultas/Departemen/Program Studi dalam menonjolkan keunggulannya disertai tanggung jawab khususnya pada *stakeholders*
- 3) Pengelola akademik (Dekan, Kadep, Wakadep bidang akademik, *Peer Groups*, dan dosen), dalam merencanakan, menyelenggarakan dan menyempurnakan kegiatan pembelajaran.
- 4) Pelaksana penjaminan mutu kurikulum dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan evaluasi internal kurikulum dan implementasinya.

Buku Pedoman Penjaminan Mutu Kurikulum dan Mahasiswa ini berfungsi sebagai rambu-rambu bagi sivitas akademika UI dalam rangka implementasi dan penyempurnaan kurikulum.

Sasaran buku pedoman ini adalah para pengelola/penanggungjawab penyelenggara kegiatan akademik di lingkungan UI baik di aras universitas, fakultas, departemen, program studi maupun dosen.

BAB II

PENGERTIAN DAN RUANG LINGKUP KURIKULUM

PENGERTIAN

Menurut SK Mendiknas No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi maupun bahan kajian dan pelajaran serta cara penyampaian dan penilaiannya yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar dan mengajar di perguruan tinggi.

Kurikulum memuat tentang pembelajaran yang harus diketahui oleh mahasiswa serta bagaimana cara mahasiswa mencapai tujuan pendidikan dan kompetensi lulusan. Kurikulum dikemas dalam bentuk yang mudah dikomunikasikan kepada berbagai pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) di dalam institusi pendidikan, akuntabel, dan mudah diaplikasikan dalam praktek. Kurikulum harus responsif terhadap perubahan kebutuhan *stakeholders* akan lulusan program studi tersebut.

Kurikulum dapat berbasis kompetensi dan berbasis riset. Kurikulum berbasis kompetensi adalah kurikulum yang disusun berdasarkan elemen-elemen kompetensi yang dapat menghantarkan mahasiswa untuk mencapai kompetensi utama, pendukung dan lainnya yang terkait. Kurikulum Berbasis Riset adalah kurikulum yang mendorong mahasiswa memecahkan masalah dengan cara penelitian/ilmiah (*evidence based curriculum/problem solving*).

Dalam kurikulum, status mata kuliah dapat dibedakan antara Mata Kuliah Wajib dan Pilihan Universitas/Fakultas/Departemen/Program Studi. Mata Kuliah Wajib di tingkat universitas mempunyai ciri khas yang membedakan dengan universitas lain. Ciri khas ini merupakan pengetahuan/keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh seluruh lulusan Universitas Indonesia.

Fakultas adalah penyelenggara kegiatan akademik Universitas Indonesia dalam dan/atau disiplin ilmu tertentu. Fakultas dapat terdiri dari satu program studi atau beberapa program studi.

Menurut ART UI pasal 1 (6), Departemen adalah pengelola sumber daya akademik untuk pengembangan ilmu pengetahuan, dan pelaksanaan pendidikan akademik, profesional dan/atau profesi, dalam sebagian atau satu cabang ilmu pengetahuan, teknologi, budaya dan seni.

Program studi adalah kesatuan rencana belajar sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan akademik dan/atau profesi yang diselenggarakan atas dasar suatu kurikulum serta ditujukan agar peserta didik dapat menguasai pengetahuan, keterampilan dan sikap yang sesuai dengan sasaran kurikulum.

RUANG LINGKUP

Ruang Lingkup kurikulum mencakup: (a) kompetensi lulusan, (b) materi/isi pembelajaran, (c) sumber belajar, (d) strategi dan metoda pembelajaran, (e) beban dan masa studi, serta (f) sistem evaluasi hasil belajar mahasiswa.

Departemen merupakan penanggung jawab utama dalam menciptakan, mengembangkan, merevisi, dan melaksanakan kurikulum. Bagi fakultas yang tidak mempunyai departemen, maka fungsi departemen menjadi tanggung jawab fakultas. Senat Akademik Fakultas merupakan penanggung jawab utama dalam memantau efektivitas penyelenggaraan kurikulum di tingkat fakultas. Senat Akademik Universitas merupakan penanggung jawab utama dalam memantau efektivitas penyelenggaraan kurikulum di tingkat universitas.

BAB III

LANDASAN IDEAL KURIKULUM

Kurikulum yang baik adalah memenuhi kriteria sebagai berikut: pertama, harus mengacu pada visi dan misi institusi. Kedua, mempertimbangkan kebutuhan masyarakat dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, budaya, dan seni. Ketiga, terintegrasi dan efisien, serta dikembangkan secara terus-menerus. Keempat, mempertajam kepekaan sosial, serta menumbuhkan suasana akademik yang kondusif dan nyaman. Kurikulum UI memenuhi kriteria-kriteria tersebut.

VISI DAN MISI

Visi UI

Menjadi Universitas riset kelas dunia.

Misi UI

- (1) Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi yang berbasis riset di Universitas untuk pengembangan Ilmu, Teknologi, Seni, dan Budaya; dan
- (2) Menyelenggarakan Pendidikan Tinggi yang berbasis riset di Universitas serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf dan kualitas kehidupan masyarakat Indonesia dan kemanusiaan.

Dengan demikian fungsi UI adalah sebagai pelopor perubahan menuju masyarakat yang madani, kritis dan berwawasan luas, melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian/pelayanan pada masyarakat yang pluralistik.

ASAS DAN FUNGSI KURIKULUM

Asas

Dalam SK MWA No. 006/SK/MWA-UI/2004 tentang Kurikulum Pendidikan Akademik Universitas Indonesia, pasal 2 ditentukan bahwa:

- (1) Kurikulum harus mendorong pencapaian hasil belajar yang diinginkan berupa pengetahuan dan pemahaman, keahlian kognitif, keahlian khusus (termasuk keahlian praktis/profesional), keahlian yang dapat ditransfer, kebutuhan untuk pekerjaan dan/atau studi lanjut, serta pengembangan kepribadian.
- (2) Kurikulum dievaluasi secara teratur dalam kurun waktu 3-5 tahun oleh Senat Akademik Fakultas dan Senat Akademik Universitas

Fungsi

Kurikulum berfungsi sebagai instrumen untuk membentuk pola pikir ilmiah, keahlian, dan kepribadian mahasiswa.

KARAKTERISTIK KURIKULUM UI

Kurikulum di UI, baik di tingkat Universitas, Fakultas maupun Program Studi adalah kurikulum berbasis kompetensi dan berbasis riset.

1. Kurikulum Berbasis Kompetensi
 - i. Kompetensi adalah seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu.
 - ii. Kompetensi dikelompokkan menjadi tiga yaitu kompetensi utama, kompetensi pendukung dan kompetensi lainnya yang terkait.
 - iii. Elemen-elemen kompetensi terdiri dari:
 - a. Landasan kepribadian (moral);
 - b. Penguasaan ilmu dan keterampilan;

- c. Kemampuan berkarya (berkreasi, berinovasi, dan berwirausaha);
 - d. Sikap dan perilaku dalam berkarya menurut tingkat keahlian berdasarkan ilmu dan keterampilan yang dikuasai (etika dan profesional);
 - e. Pemahaman kaidah berkehidupan bermasyarakat sesuai dengan pilihan keahlian dalam berkarya;
 - f. Belajar sepanjang hayat.
 - iv. UI memiliki pengelompokan bidang ilmu yang terdiri dari rumpun ilmu kesehatan, sains dan teknologi serta ilmu-ilmu sosial dan humaniora. Ketiga rumpun ilmu ini harus menonjolkan keunggulannya dalam rangka meningkatkan daya saing secara global.
 - v. Ciri kurikulum berbasis kompetensi
 - a. Mencantumkan kompetensi lulusan secara jelas dan rinci;
 - b. Sedapat mungkin diusahakan adanya integrasi penguasaan ranah kognitif, afektif dan psikomotorik;
 - c. Bahan ajar mendukung untuk tercapainya kompetensi lulusan;
 - d. Pembelajaran menerapkan metoda/strategi berpusat pada mahasiswa (*student centered learning*), berbasis riset, dan *e-learning*;
 - e. Penilaian hasil belajar lebih ditekankan pada kemampuan dalam pemecahan masalah (berkreasi atas dasar pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, evaluasi yang benar, dan tindakan yang tepat).
2. Kurikulum Berbasis Riset
- i. Kurikulum Berbasis Riset adalah kurikulum yang mendorong mahasiswa memecahkan masalah dengan cara penelitian/ilmiah (*evidence based curriculum/problem solving*).
 - ii. Ciri-ciri kurikulum berbasis riset:
 - a. Metode pembelajaran mendorong mahasiswa berfikir secara kritis, analitis, dan sintesis sesuai dengan kaidah ilmiah;
 - b. Hasil-hasil penelitian dosen digunakan sebagai salah satu bahan ajar;
 - c. Dosen melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitiannya;
 - d. Salah satu komponen penilaian akhir adalah makalah hasil riset.
3. Kurikulum dirancang dengan baik dan seksama, sedemikian rupa, sehingga memberikan kemudahan bagi mahasiswa untuk mengikuti perkuliahan secara lintas program, departemen/bagian, dan fakultas, agar arah pengembangan akademik berdasarkan pendekatan lintas disiplin. Dalam tahap merancang

kurikulum harus memperhatikan karakteristik mahasiswa. Karakteristik mahasiswa yang perlu diakomodasi antara lain: kebiasaan/cara belajar, motivasi, pengalaman dan latar belakang sehingga mahasiswa dalam mengikuti kurikulum di UI dapat diarahkan belajar aktif, bekerja dalam tim, mandiri, berkomunikasi dengan baik, berfikir holistik, dan peduli lingkungan.

BAB IV

STANDAR MUTU

Standar mutu kurikulum yang dimaksud mencakup mutu kurikulum, mutu manajemen kurikulum, mutu mahasiswa dan mutu proses pembelajaran. Standar mutu kurikulum terdiri dari landasan ideal kurikulum UI, spesifikasi program studi dan komponen kurikulum. Standar mutu manajemen kurikulum terdiri dari perencanaan kurikulum, pelaksanaan kurikulum, pengawasan mutu kurikulum dan peninjauan kurikulum. Sedangkan standar mutu mahasiswa mencakup: mahasiswa sebagai input, penilaian mahasiswa dan dukungan terhadap mahasiswa. Standar mutu proses pembelajaran mencakup: perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi hasil belajar dan proses pembelajaran.

Berikut ini disampaikan standar, kriteria dan indikator:

STANDAR MUTU KURIKULUM

Tabel 1. Standar Mutu, Kriteria, dan Indikator Kurikulum

No.	Standar	Kriteria	Indikator
1.	Landasan Ideal Kurikulum UI	a. Menunjang visi dan misi UI	Adanya pernyataan tentang kaitan antara kurikulum dengan visi dan misi UI
		b. Memenuhi azas dan fungsi kurikulum di UI	(1) Lulusan mempunyai pengetahuan dan pemahaman bidang keilmuannya yang dapat digunakan untuk berkarya, studi lanjut, dan pengembangan kepribadian (2) Kurikulum dievaluasi secara teratur dalam kurun waktu 3-5 tahun oleh Senat Akademik Fakultas dan Senat Akademik Universitas

Tabel 1. (Lanjutan)

No.	Standar	Kriteria	Indikator
		c. Memenuhi Karakteristik Kurikulum UI	1) Kurikulum harus berbasis kompetensi 2) Kurikulum harus berbasis riset 3) Memungkinkan mahasiswa mengikuti mata kuliah lintas program, departemen/ bagian dan fakultas 4) Kurikulum menonjolkan keunggulan dalam rangka meningkatkan daya saing secara global
2.	Spesifikasi program studi	a. Mempunyai Tujuan Pendidikan	Tujuan pendidikan dinyatakan dengan jelas di dalam buku Pedoman Pendidikan
		b. Menyatakan dengan jelas Kompetensi Lulusan Departemen/Program studi	Kompetensi Lulusan dinyatakan dengan jelas di dalam buku Pedoman Pendidikan
		c. Mempunyai struktur kurikulum yang jelas	(1) Struktur kurikulum tercantum dalam buku Pedoman Pendidikan (2) Kurikulum dibuat secara sistematis per semester dan terlihat dengan jelas keterkaitan antara satu mata kuliah dengan yang lain (3) Struktur kurikulum berada dalam kisaran sebagai berikut: a) Kompetensi utama : (40 - 80)% b) Kompetensi pendukung : (20 - 40)% c) Kompetensi yang gayut dengan kompetensi utama : (0 - 30)% (4) Struktur kurikulum harus memungkinkan terjadinya pembelajaran lintas program, lintas departemen/bagian dan lintas fakultas
		d. Isi kurikulum menunjang kompetensi lulusan	(1) Materi kurikulum terdiri dari mata kuliah-mata kuliah yang membentuk keahlian dan kepribadian

Tabel 1. (Lanjutan)

No.	Standar	Kriteria	Indikator
			(2) Mata Kuliah Pembentuk keahlian yang mencakup: a) Mata Kuliah Dasar Keilmuan (MKDK); b) Mata Kuliah Keilmuan (MKK); c) Mata Kuliah Keahlian Khusus (MKKK) (3) Mata Kuliah Pembentuk Kepribadian mencakup mata kuliah-mata kuliah pengayaan wawasan, budi pekerti, dan keterampilan dasar pendidikan tinggi
3.	Komponen Kurikulum	a. Kompetensi lulusan	Kompetensi lulusan dinyatakan dengan jelas di dalam buku Pedoman Pendidikan, mengacu pada: (1) Visi, misi UI (2) Kebutuhan masyarakat dan pengembangan iptek, budaya dan seni (3) Tuntutan pembangunan bangsa dan permintaan <i>stakeholders</i> (4) Tuntutan belajar sepanjang hayat
		b. Materi/isi pembelajaran	(1) Kurikulum memuat pengelompokan mata kuliah sebagai berikut: a) Kelompok Mata kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK), b) Mata kuliah Berkarya (MKB) c) Mata kuliah Perilaku Berkarya (MPB) d) Mata kuliah Berkehidupan Bersama (MBB) e) Mata kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK) (2) Setiap mata kuliah mempunyai Rancangan Pengajaran, Satuan Acara Pengajaran, Silabus (3) Antara mata kuliah satu dengan lainnya terlihat jelas hubungannya dan bermuara pada pencapaian kompetensi lulusan

Tabel 1. (Lanjutan)

No.	Standar	Kriteria	Indikator
		c. Sumber belajar	Tersedia sumber belajar di perpustakaan, bervariasi dan mengikuti perkembangan terkini
		d. Strategi dan metoda pembelajaran	Pembelajaran berfokus pada mahasiswa dengan menggunakan metode pembelajaran aktif
		e. Beban dan masa studi	Beban dan masa studi sesuai dengan peraturan yang berlaku di UI, dan dinyatakan dalam buku Pedoman Pendidikan
		f. Sistem evaluasi hasil belajar mahasiswa	(1) Sistem evaluasi belajar mahasiswa menggambarkan kemajuan belajar (2) Penilaian menggunakan PAP (Penilaian Acuan Patokan) (3) Penilaian memperhatikan berbagai kegiatan dalam pembelajaran (4) Hasil penilaian mencerminkan hasil pembelajaran yang diharapkan (5) Kriteria penilaian harus eksplisit, konsisten, dan diketahui oleh mahasiswa

STANDAR MUTU MANAJEMEN KURIKULUM

Tabel 2. Standar Mutu, Kriteria, dan Indikator Manajemen Kurikulum

No.	Standar	Kriteria	Indikator
1.	Perencanaan Kurikulum	Mempunyai tim/unit kurikulum program studi yang bertugas merencanakan dan mengevaluasi pelaksanaan kurikulum	1) Tersedianya dokumen rancangan kurikulum yang telah disahkan oleh Departemen dan Senat Akademik Fakultas 2) Kurikulum disahkan oleh Rektor
2.	Pelaksanaan Kurikulum	Pelaksanaan sesuai dengan pedoman kurikulum	1) Tersedianya dokumen berupa: a) Buku Rancangan Pengajaran (BRP), Buku Pedoman Kerja Mahasiswa (BPKM), Diktat, daftar hadir, soal ujian, dan sebagainya b) Laporan evaluasi pelaksanaan perkuliahan dan hasil ujian 2) Pelaksanaan kurikulum tepat sasaran, tepat waktu, tepat materi, dan tepat metoda
3.	Pengawasan mutu	Pengawasan mutu dilaksanakan	1) Tersedianya dokumen kebijakan mutu oleh SAF 2) Pelaksanaan pengawasan oleh UPMA Fakultas/ PPs.
4.	Peninjauan kurikulum	Kurikulum ditinjau secara periodik	1) Tersedianya dokumen prosedur peninjauan kurikulum 2) Peninjauan kurikulum dilaksanakan oleh tim kurikulum secara periodik untuk mendapatkan umpan balik dari <i>stakeholders</i> dan mengakomodasi perkembangan program studi di dunia
5.	Produk lulusan	a. Jumlah dan mutu lulusan sesuai dengan rencana	1) Jumlah lulusan yang dihasilkan per tahun sesuai atau lebih besar dari target lulusan per tahun sebagaimana tertera dalam program pendidikan

Tabel 2. (Lanjutan)

No.	Standar	Kriteria	Indikator
			2) Indeks Prestasi Kumulatif lulusan sesuai dengan target yang telah ditetapkan dalam program pendidikan
		b. Lama tunggu para lulusan memperoleh pekerjaan	Lama tunggu para lulusan untuk memperoleh pekerjaan rata-rata sama atau lebih cepat dari target yang telah ditetapkan dalam program pendidikan

STANDAR MUTU MAHASISWA

Tabel 3. Standar Mutu, Kriteria dan Indikator Mahasiswa

No.	Standar	Kriteria	Indikator
1.	Mahasiswa sebagai input	Mahasiswa lulus ujian dan seleksi masuk UI: melalui SPMB, atau PMDK, atau seleksi khusus	1) Lulus seleksi masuk 2) Teraftar pada program studi di UI
2.	Penilaian mahasiswa	a. Kebijakan dalam memberikan penilaian mahasiswa	Tersedia dokumen kebijakan penilaian mahasiswa
		b. Sistem penilaian terstruktur dan terjadwal	1) Penilaian dilakukan secara berkala dan dapat berbentuk ujian, pelaksanaan tugas atau pengamatan 2) Ujian dapat diselenggarakan melalui kuis, ujian tengah semester, ujian akhir semester dan ujian akhir program studi
		c. Hasil penilaian mahasiswa disampaikan secara terstruktur dan dimanfaatkan	1) Hasil penilaian proses pembelajaran digunakan sebagai umpan balik 2) Hasil ujian akhir semester diumumkan melalui SIAK NG

Tabel 3. (Lanjutan)

No.	Standar	Kriteria	Indikator
3.	Dukungan terhadap mahasiswa	Mahasiswa merasa nyaman dan memperoleh kemudahan dalam proses belajar	1) Adanya kemudahan informasi pada mahasiswa 2) Tersedianya pembimbing akademik dan non akademik (konseling) bagi mahasiswa 3) Tersedianya program unggulan mahasiswa 4) Tersedianya beasiswa bagi mahasiswa 5) Tersedianya bantuan untuk mendapatkan tempat tinggal yang layak 6) Tersedianya fasilitas olah raga dan kesenian 7) Tersedianya unit pelayanan mahasiswa 8) Tersedianya fasilitas yang memungkinkan mahasiswa berbakat luar biasa mengembangkan kemampuannya
4.	Kinerja mahasiswa	a. Lama studi mahasiswa dibatasi	Ketentuan tentang lama studi mahasiswa tertera dalam buku pedoman pendidikan
		b. Hasil belajar mahasiswa dapat digunakan untuk mengetahui peringkat mutu mahasiswa	Peringkat mutu mahasiswa yang menurut nilai hasil belajar sesuai dengan peraturan pendidikan
		c. Indeks Prestasi Kumulatif digunakan sebagai persyaratan dalam menentukan kelulusan mahasiswa dalam menyelesaikan program studinya.	Indeks Prestasi Kumulatif sebagai persyaratan kelulusan mahasiswa dalam menyelesaikan program studi tertera dalam buku pedoman pendidikan

STANDAR MUTU PROSES PEMBELAJARAN

Tabel 4. Standar Mutu, Kriteria dan Indikator Proses Pembelajaran

No.	Standar	Kriteria	Indikator
1.	Perencanaan	a. Setiap mata kuliah memiliki rencana pembelajaran	Setiap mata kuliah memiliki rencana yang memuat tentang: 1) Beban SKS mata kuliah 2) Rumusan kompetensi lulusan 3) Pokok bahasan & silabus 4) Tugas yang diberikan pada mahasiswa 5) Metoda pembelajaran 6) Sistem penilaian 7) Sumber belajar
		b. Setiap modul/tema dalam mata kuliah memiliki satuan acara pembelajaran	Setiap modul/tema dalam mata kuliah memiliki satuan acara pembelajaran
2.	Pelaksanaan	a. Kehadiran	Tersedia daftar hadir mahasiswa, dosen, daftar acara pertemuan yang memuat tentang pokok bahasan, daftar kegiatan yang diberikan selama satu semester
		b. Materi ajar	Tersedia dokumen buku rancangan pengajaran dan buku pedoman kerja mahasiswa
		c. Metoda pembelajaran	Metoda pembelajaran menggunakan konsep mahasiswa belajar aktif, kerja mandiri dan atau kerja tim
		d. Sumber belajar	Sumber belajar yang digunakan bervariasi dan mengikuti perkembangan terkini
		e. Beban mata kuliah	Jumlah kegiatan belajar mahasiswa sesuai dengan beban mata kuliah

Tabel 4. (Lanjutan)

No.	Standar	Kriteria	Indikator
		f. Penilaian mahasiswa	1) Lihat tabel 3: standar mutu, kriteria dan indikator mahasiswa, butir 2 2) Laporan pelaksanaan proses pembelajaran oleh dosen yang memuat hambatan dan usulan perbaikan
3.	Evaluasi Hasil Belajar dan Proses Pembelajaran	a. Nilai hasil belajar per kelas	Rata-rata hasil belajar mahasiswa per mata kuliah sama atau lebih tinggi dari target hasil belajar yang ditetapkan
		b. Sistem evaluasi hasil belajar mahasiswa	Lihat tabel 1: standar mutu, kriteria dan indikator kurikulum, butir 3f
		c. Evaluasi proses pembelajaran	1) Proses pembelajaran dievaluasi per semester 2) Adanya dokumen/laporan tentang evaluasi proses pembelajaran per semester

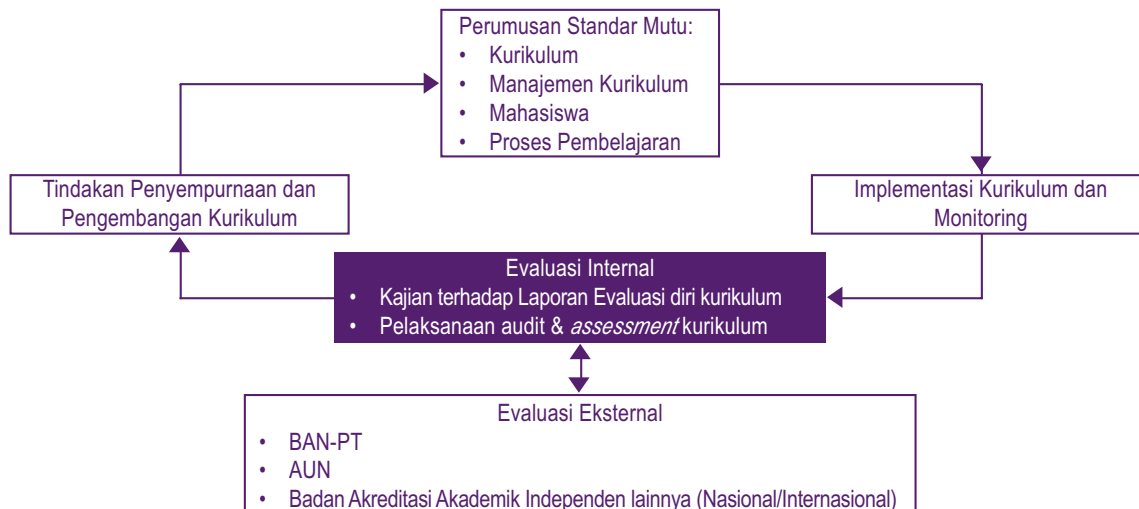
BAB V

PENJAMINAN MUTU KURIKULUM

Penjaminan mutu kurikulum adalah segala upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan mutu kurikulum yang dilakukan oleh institusi pendidikan secara terus menerus dan berkesinambungan. Penjaminan mutu kurikulum ditandai dengan adanya kegiatan evaluasi internal dan tindakan penyempurnaan dan pengembangan kurikulum, sedangkan kegiatan evaluasi eksternal dimaksudkan untuk keperluan akreditasi (pengakuan terhadap mutu perguruan tinggi sebagai wujud akuntabilitas pada para *stakeholder*). Kegiatan ini harus dilakukan oleh institusi pendidikan secara terstruktur dan terencana dengan baik sesuai dengan “Roda Deming” yang terdiri atas Perencanaan (*plan*), Pelaksanaan/Implementasi (*do*), Evaluasi (*check*) serta Penyempurnaan dan Pengembangan (*action*).

Berikut ini disajikan diagram satu siklus penjaminan mutu kurikulum.

DIAGRAM SATU SIKLUS PENJAMINAN MUTU KURIKULUM



■ Terkait tugas unit penjaminan mutu

PERUMUSAN STANDAR MUTU

Standar mutu disusun dan ditetapkan bersama oleh UI beserta seluruh fakultas-fakultasnya. Standar mutu meliputi:

- a. Standar Mutu Kurikulum
- b. Standar Mutu Manajemen Kurikulum
- c. Standar Mutu Mahasiswa
- d. Standar Mutu Proses Pembelajaran

Setiap program studi di UI harus berupaya untuk memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh UI.

IMPLEMENTASI KURIKULUM DAN MONITORING

Salah satu kegiatan dalam manajemen kurikulum adalah implementasi kurikulum dan monitoring. Implementasi kurikulum merupakan tahap yang paling kritis dalam rangkaian kegiatan menuju ke pencapaian lulusan yang bermutu. Kurikulum harus diimplementasikan sesuai standar mutu kurikulum, mutu manajemen kurikulum, mutu mahasiswa, dan mutu proses pembelajaran, agar lulusan program studi yang menggunakan kurikulum tersebut dapat mencapai kompetensi seperti yang diharapkan.

Implementasi kurikulum meliputi:

- a. Kegiatan administrasi perkuliahan
- b. Kegiatan pembelajaran:
 - Kegiatan perkuliahan
 - Kerja praktek
 - Bimbingan akademik
 - Tugas akhir
 - Kegiatan penelitian
 - Kegiatan pengabdian dan pelayanan kepada masyarakat

c. Kegiatan ekstra kurikuler:

- Paduan suara
- Olah raga
- Mapala, KAPA
- dan lain-lain

Selama implementasi kurikulum, penyelenggara program studi harus melaksanakan monitoring. Monitoring adalah kegiatan pengawasan terhadap proses pembelajaran agar implementasi kurikulum tetap berada pada jalurnya, yaitu sesuai dengan yang telah direncanakan. Hasil monitoring dilaporkan setiap akhir semester, sehingga perbaikan kurikulum dapat dilakukan pada semester berikutnya.

EVALUASI INTERNAL KURIKULUM

Evaluasi internal kurikulum merupakan bagian dari kegiatan penjaminan mutu. Evaluasi internal kurikulum mencakup evaluasi terhadap input, proses dan output.

'Input' yang dimaksud adalah butir standar mutu tentang landasan ideal kurikulum UI, spesifikasi program studi, komponen kurikulum, perencanaan kurikulum dan mahasiswa sebagai input.

'Proses' yang dimaksud mencakup butir standar mutu pelaksanaan kurikulum, pengawasan mutu kurikulum, peninjauan kurikulum, penilaian mahasiswa, dan dukungan terhadap mahasiswa.

'Output' yang dimaksud mencakup produk lulusan dan kinerja mahasiswa.

Evaluasi internal berupa peninjauan kurikulum dilakukan setiap 3-5 tahun, atau setelah dampak dari implementasi kurikulum tersebut dapat diketahui, atau bila terjadi perubahan tuntutan *stakeholders* yang mengharuskan universitas / fakultas / departemen / program studi untuk meninjau kurikulumnya.

Evaluasi internal kurikulum dilakukan sebagai berikut:

- a. Kajian terhadap Laporan Evaluasi Diri Institusi terkait dengan kurikulum;
- b. Kegiatan audit apabila diperlukan;

- c. Penilaian (*assessment*) terhadap kurikulum;
- d. Rekomendasi.

Hasil kegiatan evaluasi internal kurikulum berupa laporan yang di dalamnya tercantum rekomendasi untuk tindakan penyempurnaan dan pengembangan kurikulum.

EVALUASI INTERNAL PROSES PEMBELAJARAN

Evaluasi internal terhadap proses pembelajaran dilakukan di setiap akhir semester. Evaluasi internal proses pembelajaran mencakup evaluasi terhadap input, proses dan output.

'Input' yang dimaksud adalah butir standar mutu tentang rencana pembelajaran.

'Proses' yang dimaksud adalah pelaksanaan proses pembelajaran.

'Output' yang dimaksud adalah hasil belajar dan evaluasi hasil belajar mahasiswa.

Evaluasi internal proses pembelajaran dilakukan dengan cara melakukan:

- a. Kajian terhadap Laporan Evaluasi Diri terkait dengan pelaksanaan proses Pembelajaran;
- b. Kegiatan audit apabila diperlukan;
- c. Penilaian (*assessment*) terhadap proses dan hasil pembelajaran;
- d. Rekomendasi.

Hasil kegiatan evaluasi internal berupa laporan yang di dalamnya tercantum rekomendasi untuk tindakan perbaikan dan penyempurnaan proses pembelajaran. Tindakan yang dimaksud dapat berupa penyegaran di bidang ilmu, penugasan staf mengikuti seminar/lokakarya, pelatihan keterampilan mengajar/sebagai fasilitator, rapat kerja untuk memperbaiki silabus, dan lain lain.

Evaluasi Eksternal merupakan penilaian dari pihak luar untuk melihat apakah kurikulum tersebut telah memenuhi standar yang telah disepakati. Bagi pendidikan profesi, evaluasi eksternal dilakukan juga oleh pihak kolegium dari bidang yang bersangkutan.

TINDAKAN PENYEMPURNAAN DAN PENGEMBANGAN

Hasil evaluasi baik internal maupun eksternal menggambarkan kekuatan dan kelemahan dari kurikulum yang sedang dijalankan. Kekuatan harus dipertahankan dan dikembangkan. Kelemahan harus diperbaiki dan disempurnakan. Tindakan penyempurnaan dan pengembangan dapat pula disebut tindakan koreksi.

DAFTAR ACUAN

1. Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah No. 152 Tahun 2002 tentang Penetapan Universitas Indonesia Sebagai Badan Hukum Milik Negara
3. Peraturan Pendidikan Nasional No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No.232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No.045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi
6. Akreditasi Program Pada Program Magister, Buku II: Pedoman Penyusunan Portofolio, Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional, 2002
7. Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi, Buku V: Matriks Penilaian Portofolio, Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional, 2005
8. Kurikulum Berbasis Kompetensi di Perguruan Tinggi, Direktorat Pembinaan Akademik dan Kemahasiswaan, Direktorat Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional, 2005
9. Praktek Baik dalam Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Buku II. Kurikulum Program Studi. Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Direktorat Pembinaan Akademik dan Kemahasiswaan, 2005
10. Keputusan Majelis Wali Amanat UI No. 01/SK/MWA-UI/2003 tentang Anggaran Rumah Tangga Universitas Indonesia
11. Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia Nomor 006/SK/MWA-UI/2004 tentang Kurikulum Pendidikan Akademik Universitas Indonesia
12. Ketetapan Majelis Wali Amanat Universitas No. 008/SK/MWA-UI/2004 Tentang Perubahan Ketetapan Majelis Wali Amanat Universitas No. 005/SK/MWA-UI/2004 Tentang Tata Tertib Kehidupan Kampus Universitas Indonesia
13. Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia No. 006/Peraturan/MWA-UI/2005 Tentang Evaluasi Hasil Belajar Mahasiswa Pada Program Pendidikan di Universitas Indonesia

14. Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia No. 007/Peraturan/MWA-UI/2005 tentang Norma Penyelenggaraan Pendidikan Akademik di Universitas Indonesia
15. Keputusan Majelis Wali Amanat UI No. 10/SK/MWA-UI/2005 tentang Indikator Kinerja Akademik Universitas Indonesia Menuju Kualitas Dunia dan Prosedur Pencapaiannya
16. Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia No. 004/Peraturan/MWA-UI/2006 tentang Pokok-pokok Pengembangan Universitas Indonesia Tahun 2007-2022
17. Keputusan Majelis Wali Amanat UI No. 005/SK/MWA-UI/2007 tentang Arah Pengembangan Universitas Indonesia 2007 - 2012
18. Seluruh Keputusan Rektor Universitas Indonesia yang terkait dengan Pendidikan di Universitas Indonesia
19. Badan Penjaminan Mutu Akademik. *Buku Referensi Sistem Penjaminan Mutu Akademik Universitas Indonesia*, 2005
20. Bogue E.G. and Hall K.B. *Quality and Accountability in Higher Education*. Westport, CT: Praeger Publishers, 2003
21. Diamond R.M. *Designing and Improving Courses And Curricula in Higher Education*. San Fransisco, Ca: Jossey-Bass Inc, Publishers, 1989
22. Kemp K.E. et al. *Designing Effective Instruction*. New York: Macmillan College Publishing Company, 1994
23. Lewy A. *A Handbook of Curriculum Evaluation*. New York: Longman Inc, 1977
24. *Manual for The Implementation Of The Guidelines*, Asean University Network-Quality Assurance (AUN-QA), 2007
25. Ramsden. P. *Learning to Teach in Higher Education* 2nd ed. London: Routledge Falmer, 2003
26. Rothwell W.J. and Kazanas H.C. *Mastering the Instructional Design Process, A Systematic Approach*. San Fransisco: Jossey- Bass Publishers, 1992
27. Siti Oetarini Sri Widodo, SpPA. *Implementasi Kurikulum Program Studi*. Jakarta: Pusat Pengembangan dan Penelitian Pendidikan Tinggi Universitas Indonesiam, 2001
28. Taylor P. *How to Design A Training Course, A Guide to Participatory Curriculum Development*. London: Continum, 2003

